

Economic Update – RAPBN 2021: Percepatan Pemulihan Ekonomi

Pemerintah memproyeksikan ekonomi Indonesia tumbuh moderat di 2021. Dalam RAPBN 2021, pemerintah menetapkan asumsi kondisi makroekonomi moderat, dengan pertumbuhan ekonomi berada di kisaran 4,5 – 5,5%, inflasi pada kisaran 3,0% sesuai dengan target inflasi BI di 2021 ($3,0 \pm 1\%$), nilai tukar pada kisaran IDR14.600/USD, harga minyak di kisaran USD45/barel, dan imbal hasil SBN tenor 10 tahun sebesar 7,29%. Asumsi pertumbuhan ekonomi dan inflasi tersebut sejalan dengan proyeksi dari tim riset ekonomi Bank Mandiri yang masing-masing sebesar 4,43% dan 2,92%. Sementara itu, pemerintah memproyeksikan ekonomi akan tumbuh di kisaran -1,1 – 0,2% di 2020, juga sejalan dengan proyeksi tim riset ekonomi Bank Mandiri yang sebesar -1,00%. Asumsi perbaikan pertumbuhan ekonomi di 2021 didasarkan kepada telah ditemukannya vaksin COVID-19, adanya reformasi struktural, dan dukungan fiskal yang dapat mengakselerasi pemulihan ekonomi lebih cepat.

Stimulus Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) menurun menjadi IDR366,5 triliun di 2021. Belanja negara pada RAPBN 2021 ditetapkan sebesar IDR2.747,6 triliun (tumbuh 0,3% dari APBN Perpres 72/2020). Belanja negara terdiri atas belanja pemerintah pusat sebesar IDR1.951,3 triliun (menurun -1,2% dari APBN Perpres 72/2020), dan transfer ke daerah dan dana desa sebesar IDR796,3 triliun (tumbuh 4,2% dari APBN Perpres 72/2020). Belanja negara tersebut mencakup stimulus PEN yang di 2021 turun dari IDR695,2 triliun di 2020 menjadi IDR356,5 triliun, dan berfokus pada menjaga momentum pemulihan ekonomi Indonesia. Anggaran belanja kesehatan turun dari IDR87,55 triliun di 2020 menjadi IDR25,40 triliun diutamakan pada pengadaan vaksin COVID-19; belanja perlindungan sosial turun dari IDR203,9 triliun menjadi IDR110,2 triliun; dukungan sektoral K/L naik dari IDR106,11 triliun menjadi IDR136,7 triliun diutamakan pada pemulihan sektor terdampak COVID-19; dukungan UMKM turun dari IDR123,46 triliun menjadi IDR48,8 triliun; pembiayaan korporasi turun dari IDR53,57 triliun menjadi IDR14,9 triliun; dan insentif usaha turun dari IDR120,61 triliun menjadi IDR20,4 triliun.

Defisit pada RAPBN 2021 ditetapkan sebesar -5,5% terhadap PDB dan berfokus pada percepatan pemulihan ekonomi. Di sisi pendapatan negara, pemerintah menargetkan penerimaan pajak sebesar IDR1.481,9 triliun (tumbuh 5,5% dari APBN Perpres 72/2020) dan PNBP ditargetkan sebesar IDR293,5 triliun (turun -0,2% dari APBN Perpres 72/2020). Strategi penerimaan akan dilakukan melalui optimalisasi dan reformasi perpajakan. Dengan demikian defisit ditargetkan mencapai -5,5% terhadap PDB atau sebesar IDR971,2 triliun. Defisit tersebut lebih rendah dibandingkan dengan proyeksi defisit tahun ini yang sebesar -6,34% terhadap PDB atau sebesar IDR1.039,2 triliun. Dalam rencana pembiayaan defisit, pemerintah masih akan tetap bersikap fleksibel dengan melihat perkembangan pasar dan ekonomi, dan tetap mengutamakan prinsip kehati-hatian. Pembiayaan akan banyak dilakukan melalui pembiayaan utang sebesar IDR1.142,5 triliun, terutama melalui SBN (neto).

Pemerintah masih akan tetap memastikan kelanjutan reformasi birokrasi dan pengelolaan fiskal. Hal ini dilakukan melalui ekstensifikasi dan pengawasan berbasis individu dan kewilayahan, pemajakan atas perdagangan melalui sistem elektronik, pemeriksaan, penagihan, dan penegakan hukum yang berbasis risiko dan berkeadilan. Pemerintah juga akan meneruskan reformasi perpajakan yang meliputi bidang organisasi, SDM, IT dan basis data, proses bisnis, serta peraturan pajak. (raw)

Key Indicators

Market Perception	17-Aug-20	1 Week ago	2019
Indonesia CDS 5Y	105.358	115.285	67.70
Indonesia CDS 10Y	168.455	173.375	131.99
VIX Index	21.35	22.13	13.78

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
USD/IDR*	14,795	⬇️	0.14%	6.70%
EUR/USD	1.1870	⬆️	0.24%	5.85%
GBP/USD	1.3103	⬆️	0.13%	-1.15%
USD/JPY	106.00	⬆️	-0.56%	-2.40%
AUD/USD	0.7214	⬆️	0.60%	2.79%
USD/SGD	1.3679	⬆️	-0.22%	1.65%
USD/HKD	7.751	(-)	0.00%	-0.53%

Money Market Rates	Ask Price (%)		Daily Changes	Ytd
JIBOR - 0/N*	3.3	↓	-2.291	-159.41
JIBOR - 3M*	4.3	↓	-0.961	-117.81
JIBOR - 6M*	4.5	↓	-1.057	-113.54
LIBOR - 3M*	0.3	↓	-0.975	-163.80
LIBOR - 6M*	0.3	↓	-0.588	-157.96

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	4.00%	Fed Funds Rate	0.25%
JIBOR USD	0.15%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	0.29%	US Treasury 10 Y	0.69%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Philadelphia Fed Business Outlook	21.0	24.1	20-Aug
US	Initial Jobless Claims	920k	963k	20-Aug

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	45.4/bbl	⬆️	1.27%	-31.26%
Gold (Composite)	1,985.3/oz	⬆️	2.07%	30.85%
Coal (Newcastle)	50.5/ton	⬆️	0.10%	-25.48%
Nickel (LME)	14,599/ton	⬆️	1.62%	4.09%
Copper (LME)	6,446/ton	⬆️	1.25%	4.41%
CPO (Malaysia FOB)	661.7/ton	⬆️	-1.00%	-10.99%
Tin (LME)	17,321/ton	⬆️	-1.59%	0.85%
Rubber (TOCOM)	1.6/kg	⬆️	3.25%	-1.15%
Cocoa (ICE US)	2,421/ton	⬆️	-0.62%	-4.69%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0081*	Jun-25	6.38	5.76	-5.50	-61.90
FR0082*	Sep-30	7.06	6.75	-0.10	-31.60
FR0080*	Jun-35	7.46	7.22	0.30	-23.90
FR0083*	Apr-40	7.54	7.33	-1.40	-21.10

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Jan-22	3.70	0.81	-5.80	-143.60
ROI 10 Y	Sep-29	3.40	2.06	4.20	-80.50

Pemerintah memproyeksikan pembiayaan defisit anggaran pada 2021 mencapai 5,5% dari PDB atau IDR971,2 triliun. (Bisnis Indonesia, 18 Agustus 2020).

Note. Market data per jam 08.00 pagi

*) Per 14 Agustus 2020

Financial Market Review

Indeks S&P500 melanjutkan penguatan hingga mendekati rekor tertinggi. Indeks S&P500 pada perdagangan di hari Jumat (14/08) ditutup menguat 0,3% menjadi 3.382,0, makin mendekati rekor yang tercapai di bulan Februari lalu, yaitu 3.386,2. Nilai tukar USD pada saat yang bersamaan melemah terhadap EUR dan GBP, masing-masing sebesar 0,05% dan 0,02%, sedangkan imbal hasil UST tenor 10 tahun naik ke level 0,685%. Sementara itu pasar saham Eropa pada akhir pekan mayoritas ditutup menguat, dimana DAX Jerman dan CAC Perancis menguat masing-masing sebesar 0,2%.

Pasar saham dan Obligasi Pemerintah melanjutkan tren positif pada pekan lalu. IHSG pada perdagangan di akhir pekan lalu (14/08) ditutup menguat 0,2% menjadi 5.247,7 (-16,7% ytd). Sementara itu imbal hasil SBN tenor 10 tahun turun 0,8 bps menjadi 6,77%. Selama sepekan, IHSG menguat 2,0%, dan imbal hasil SBN tenor 10 tahun turun 3,4 bps. Namun demikian, imbal hasil Obligasi Pemerintah Global tenor 10 tahun selama sepekan naik 9,0 bps ke level 2,18% dipengaruhi oleh kenaikan USD tenor 10 tahun. Di pasar saham selama pekan lalu mencatatkan *net outflow* IDR629,2 miliar. Di tengah terus terjadinya aksi jual investor asing, IHSG mencatatkan penguatan selama 5 hari berturut-turut. Kami melihat hal ini harus diwaspadai, karena terdapat kemungkinan akan terjadi *profit taking*. Tren penguatan saat ini masih belum didukung oleh kondisi fundamental ekonomi yang kuat.

Fluktuasi nilai tukar masih cukup tinggi karena ketidakpastian ekonomi. Nilai tukar Rupiah pada perdagangan di hari Jumat ditutup melemah 0,1% ke posisi 14.795, dan sempat menyentuh 14.869. Tekanan volatilitas masih cukup besar disebabkan oleh prospek ekonomi yang masih belum menentu dan kondisi pandemi masih belum terkendali. Nilai tukar Rupiah terhadap USD kemungkinan masih akan tertekan pada perdagangan hari ini. Secara teknikal pada perdagangan hari ini, kami memperkirakan IHSG bergerak di kisaran **5.237 - 5.311** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR14.732 - 14.834**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	14795	14676	14732	14834	14890	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Buy	1.1842	1.1757	1.1799	1.1867	1.1893	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
GBP/USD	Buy	1.3086	1.2999	1.3043	1.3136	1.3185	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/CHF	Sell	0.9091	0.9064	0.9078	0.9114	0.9136	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/JPY	Sell	106.60	106.09	106.35	106.95	107.29	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
USD/SGD	Buy	1.3709	1.3678	1.3694	1.3733	1.3756	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
AUD/USD	Buy	0.7171	0.7116	0.7144	0.7187	0.7202	Posisi overbought, indikator RSI meningkat (ke atas level 70) dan indikator %R > -20
USD/CNH	Sell	6.9444	6.9318	6.9381	6.9519	6.9594	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
IHSG	Buy	5248	5218	5237	5311	5325	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
OIL	Sell	44.80	44.03	44.42	45.24	45.67	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
GOLD	Sell	1945	1917	1931	1961	1977	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun

News Highlights

- Harga minyak kelapa sawit atau *crude palm oil* (CPO) sepanjang tahun ini bergerak cukup fluktuatif.** Meski demikian, dalam enam bulan ini harga CPO cenderung lebih baik dibandingkan harga periode yang sama tahun lalu. Volume penjualan para emiten cenderung turun karena faktor cuaca. Sepanjang 1H20, rata-rata volume penjualan CPO mengalami penurunan akibat efek badai el nino yang terjadi pada tahun lalu. Produksi tandan buah segar dan CPO PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI) turun 8,1% dan 15,2% (yoy) pada 1H20. (Kontan, 18 Agustus 2020)
- Produksi batubara PT Adaro Energy Tbk (ADRO) turun 4% (yoy) menjadi 27,29 juta ton pada 1H20.** Melihat kondisi pasar yang belum kondusif, ADRO memangkas target produksi batubara pada tahun ini. Selain itu, ADRO merevisi dana belanja modal dan pendapatan sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi (EBITDA) di sepanjang 2020. ADRO menargetkan produksi batubara berkisar 54 juta ton – 58 juta ton. Adapun target EBITDA mencapai USD900 juta-USD1,2 miliar. Sementara alokasi dana belanja modal berkisar USD300 juta-USD400 juta. (Kontan, 18 Agustus 2020)
- PT Astra International Tbk- Isuzu (Astra Isuzu) akan meningkatkan penjualan suku cadang.** Hal ini akan menggerakkan roda ekonomi serta membuat sejumlah industri kembali beraktivitas. Pada Juni 2020, penjualan suku cadang Isuzu sudah mencapai 75% dari periode sama tahun lalu. Adapun pada Juli, jumlahnya meningkat menjadi 85%. Pada agustus 2020, kinerja penjualan suku cadang Isuzu diharapkan akan tumbuh sama tinggi dengan kinerja bulan Agustus tahun lalu. (Investor Daily, 18 Agustus 2020)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri